

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA
MILIK DESA “CIPTA MANDIRI SEJAHTERA” DESA PANDANSARI
KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG



Diajukan Untuk memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Kuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
Oleh :

FINA ITHMATUL MAULA
NIM. 12403183054

Dosen Pembimbing Lapangan
Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.
NIP. 197209082007102001

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN PRAKTIK

PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 2 Maret 2021

Di: Tulungagung

Judul Laporan: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa “Cipta Mandiri Sejahtera” Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M.,

C.A. NIP. 197209082007102001

MENGESAHKAN

a.n DEKAN

KEPALA LABORATORIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Siswahyudianto, M.M

NIP.2015068402

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah yang dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pandansari dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa “Cipta Mandiri Sejahtera” Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”

Sholawat serta salam semoga selalu teriring untuk baginda Rasul Muhammad SAW, dengan selalu mengikuti dan menjalankan ajaran beliau, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at udzma fi yaum al makhsyar.

Penyusunan laporan akhir ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
3. Dr. Qomarul Huda, M.Ag selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung
4. Sri Dwi Estiningrum S.E., Ak., M.M., C.A. selaku Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan arahan selama mahasiswa melaksanakan PPL
5. Bapak Drs. Muh Nukhan selaku Ketua BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari
6. Ibu Siti Rukayah selaku Sekretaris BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari
7. Ibu Uswatun Hasanah selaku Bendahara BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari
8. Bapak/Ibu pengelola unit-unit usaha BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari

9. Orang tua, dan teman-teman serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan PPL ini.

Penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membutuhkannya untuk pengembangan di masa-masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi sempurnanya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Tulungagung, 25 Januari 2021

Penulis

Fina Ithmatul Maula

NIM. 12403183054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan	3
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga.....	5
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	9
C. Permasalahan di lapangan.....	9
D. Tanggapan dari pihak BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera	10
BAB III PEMBAHASAN TERHADAP TEMUAN STUDI	
A. Kajian Teori	12
B. Analisis Temuan Studi	24
C. Solusi Permasalahan	25
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	
Laporan Kegiatan Harian Individual	
Form Bukti Bimbingan dengan DPL	
Dokumentasi Kegiatan PPL	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dalam lingkup yang lebih kecil, kedudukan Desa sebagai lingkup pemerintahan yang dekat kepada masyarakat menjadikan segala panduan operasional desa yang digariskan oleh pemerintah pusat maupun daerah penting untuk dilaksanakan. Upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan mengupayakan terbangunnya sumber-sumber Penghasilan Asli Desa (PADes) sumber penghasilan asli desa tersebut salah satunya berbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing desa. BUMDes selain berfungsi sebagai lembaga sosial yaitu membantu dan mensejahterakan masyarakat desa juga berfungsi sebagai lembaga komersial yaitu bertujuan mencari keuntungan dan menambah kekayaan desa melalui penawaran sumber daya lokal desa ke pasar.¹

Dalam menjalankan usahanya, BUMDes juga membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam peranannya menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang menjadi tanggungjawabnya.

Ikatan akuntan Indonesia telah menerbitkan standar dalam penyusunan laporan keuangan. Standar laporan keuangan tersebut berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau disebut SAK ETAP. SAK ETAP di peruntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas dan bisa diterapkan oleh usaha kecil menengah karena

¹ Zulkarnain Ridlwan, Payung Hukum Pembentukan BUMdes, Jurnal Ilmu Hukum Vol.7, No.3, 2013, hlm. 355

tidak memperjualbelikan sahamnya di pasar modal. SAK ETAP diterbitkan tahun 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011 dengan maksud agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan. Standar SAK ETAP yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Suatu entitas memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika entitas tersebut telah mengajukan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal maupun regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal. Sedangkan untuk pelaporan keuangan ETAP terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.² SAK ETAP memberikan banyak kemudahan dalam penyusunan laporan keuangannya. Dan didesain secara dinamis mengikuti perkembangan zaman saat ini hingga beberapa tahun ke depan sehingga pelaku usaha tidak perlu lagi bingung mencari standar pelaporan keuangan yang mudah dan efisien.³

BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera yang berlokasi di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung memiliki beberapa unit usaha diantaranya, unit usaha perikanan, unit usaha konveksi Nilna Mukena dan unit usaha simpan pinjam Sari Artha Mulia. BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang baik perlu memperhatikan standar akuntansi keuangan yang digunakan dengan mengacu pada pedoman umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi pihak internal maupun eksternal baik dalam mengambil keputusan, melihat perkembangan usaha, memperoleh pinjaman modal, dan menganalisis hal yang harus dilakukan dimasa yang akan datang. Di era digital ini, para pelaku usaha telah dimudahkan dengan berbagai software aplikasi akuntansi sesuai SAK ETAP. Dalam pengelolaan keuangannya, BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera masih menggunakan sistem penyusunan laporan keuangan dengan program microsoft excel, dan dalam segi pelaporannya, BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera juga

² Fadhilah Amri, *Mengenal SAK ETAP*, www.E-akuntansi.com diakses pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 19.00

³ Sleekr, *Keuntungan SAK ETAP UKM Indonesia*, <http://sleekr.co/blog/keuntungan-sak-etap-ukm-indonesia/amp/> diakses pada tanggal 28 Januari pukul 20.00

belum menggunakan lima macam laporan keuangan yang ditetapkan dalam pedoman standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dan masih menggunakan empat macam laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Hal ini dikarenakan masih kurangnya wawasan pengetahuan tentang pelaporan keuangan sesuai standar keuangan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa “Cipta Mandiri Sejahtera” Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memantapkan mahasiswa dalam memahami peran akuntansi dalam penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sehingga memperoleh kesempatan berlatih bagi mahasiswa untuk mengetahui karakteristik akuntansi secara riil yang ada di BUMDes.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan IAIN Tulungagung untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari dalam menyajikan laporan keuangannya. Dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b. Bagi BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari

Penelitian ini sebagai tambahan informasi tentang penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan dalam penulisan pembukuan tahunan BUMDes agar bisa lebih baik lagi.

c. Bagi Mahasiswa sebagai Peserta Didik

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait bagaimana penulisan laporan keuangan sesuai SAK ETAP serta mahasiswa dapat mengetahui berbagai permasalahan mengenai penyajian laporan keuangan dalam praktiknya secara nyata di lembaga BUMDes. Penelitian ini juga sebagai syarat dalam memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

d. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan tanggal 26 Februari 2021 oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung. Lokasi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di rumah Ketua BUMDes, di rumah Bendahara BUMDes, di unit-unit usaha BUMDes dan di kantor BUMDes yang berada di Jalan Raya Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Profil Lembaga BUMDes “Cipta Mandiri Sejahtera”

1. Profil Desa Pandansari

Desa Pandansari merupakan salah satu dari 18 desa yang terletak di wilayah administrasi kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Pandansari berada di ketinggian ± 92 M di atas permukaan laut, terletak 15 KM arah tenggara kota kabupaten Tulungagung dan 5 KM arah selatan dari Kecamatan Ngunut.

Desa Pandansari memiliki luas wilayah 248,2 Ha atau 2 KM yang terbagi menjadi tiga Dusun yaitu Dusun Pojok, Dusun Krajan dan Dusun Jati dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Desa Purworejo, Kecamatan Ngunut
- b) Sebelah Selatan : Desa Balesono, Kecamatan Ngunut
- c) Sebelah Timur : Desa Sumberingin Kulon, Kecamatan Ngunut
- d) Sebelah Barat : Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol.

2. Sejarah BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cipta Mandiri Sejahtera didirikan pada tanggal 31 Juli 2017 melalui Musyawarah Desa, mengemban amanat sesuai Peraturan Desa Nomor 2 tahun 2017 bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan pembangunan dan kemsyarakatan serta pengembangan potensi dan kekayaan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat.⁴ Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur dalam peraturan pemerintah meliputi jasa, perdagangan, pertanian, peternakan, dan industri rumah tangga. Dari berbagai jenis usaha ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu, Desa Pandansari mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama Cipta Mandiri

⁴ Peraturan Desa Nomor 2 tahun 2017 Tentang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, hlm.1

Sejahtera tepat pada tanggal 31 Juli 2017. Diwali dengan melakukan Musyawarah Desa dan hasil rembung warga tentang cara meningkatkan perekonomian warga di desa Pandansari. Hasil rembung menyatakan bahwa BUMDes Cipta mandiri Sejahtera akan membuka Unit usaha perikanan dan sampai saat ini, BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari telah berkembang menjadi 3 unit usaha yaitu unit usaha perikanan, unit usaha simpan pinjam dan unit industri rumah tangga yaitu konveksi mukena.

3. Lokasi

Alamat Kantor berada di Jl. Raya Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292

4. Visi dan Misi BUMDes Cipta mandiri Sejahtera

Visi : Membangun masyarakat desa Pandansari yang mandiri, cerdas, berkualitas melalui pengembangan usaha ekonomi dengan motto mari membangun desa yang mandiri dan sejahtera

Misi :

1. Mengembangkan ekonomi desa melalui usaha perikanan dan konveksi mukena
2. Mewujudkan usaha masyarakat semakin membaik melalui unit simpan pinjam desa
3. Mengembangkan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian masyarakat

Tujuan :

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa,
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa / dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa

5. Struktur Organisasi

Susunan organisasi BUMDes terdiri dari : Penasehat, Pengawas, Pelaksana Operasional.

Tabel 1. Struktur Organisasi Operasional BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera

No	Jabatan	Nama
1.	Pengawas	1. Ir. Purnomo 2. Drs. Sugeng santoso 3. Drs. Ahmat Suwito
2.	Ketua	1. Drs. H. Muh. Nuhkan
3.	Sekretaris	1. Guminto, ST.
4.	Bendahara	1. Uswatun Hasanah, S.Pd

Struktur Pengelola Unit Usaha.

Tabel 2. Struktur pengelola Unit Simpan Pinjam Sari Artha Mulia

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua/Direktur	1. Nur Samsiyah
2.	Sekretaris	1. Irnada Khoirun Nisa
3.	Bendahara	1. Nur Khotimah
4.	Anggota	1. Syarif Ratna 2. Anip Miftakhul Jannah 3. Jumiati

Tabel 3. Struktur pengelola Unit Usaha Perikanan

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua/Direktur	1. Lukman Hakim
2.	Sekretaris	1. Eko Purnomo

3.	Bendahara	1. Wildan
4.	Anggota	1. Supriyono

Tabel 4. Struktur Pengelola Unit Usaha Industri Rumah Tangga

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua/Direktur	1. Didik
2.	Sekretaris	1. Bibit Lestari
3.	Bendahara	1. Triawan
4.	Anggota	1. Mahroji 2. Iwan

6. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Penasehat berkewajiban :
 1. Memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes
 2. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes
 3. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes
- b. Pengawas berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum untuk membahas kinerja BUMDes sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.
Susunan pengawas terdiri dari :
 1. Ketua
 2. Wakil ketua merangkap anggota
 3. Sekretaris merangkap anggota
- c. Pelaksana Operasional berkewajiban :
 1. Melaksanakan dan mengembangkan BUMDes agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan atau pelayanan umum masyarakat desa
 2. Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli desa
 3. Melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

B. Pelaksanaan Praktik di BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Pandansari

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera berlangsung mulai tanggal 18 Januari 2021 – 26 Februari 2021. Dikarenakan situasi dan kondisi masih dalam masa pandemi covid 19 maka kegiatan PPL dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan tetap menjaga jarak. Adapun kegiatan yang saya lakukan selama PPL adalah sebagai berikut :

1. Berkunjung ke rumah Bapak Nukhan selaku ketua BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari untuk melakukan wawancara dan memperoleh informasi tentang sejarah, visi misi, tujuan, kegiatan dan kondisi BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera sampai saat ini.
2. Berkunjung ke kantor BUMDes Cipta mandiri Sejahtera yang berada di balai desa Pandansari untuk menemui Ibu Siti Rukayah selaku Wakil Ketua BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari untuk mengetahui struktur kepengurusan, tugas, serta informasi terkait profil BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari.
3. Berkunjung ke rumah Ibu Uswatun Hasanah selaku bagian keuangan (bendahara) BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari untuk mengetahui keadaan keuangan, pencatatan serta pelaporan keuangan BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari.
4. Berkunjung ke unit usaha Konveksi Nilna Mukena untuk melakukan wawancara dengan pengelola dan mengamati secara langsung proses produksi dan pemasaran produk.
5. Berkunjung ke unit usaha simpan pinjam Sari Artha Mulia untuk melakukan wawancara terkait usaha simpan pinjam
6. Berkunjung ke unit usaha perikanan untuk melakukan wawancara dengan pengelola dan mengamati secara langsung kegiatan usaha unit perikanan.

C. Permasalaham di Lapangan

Setiap organisasi baik besar maupu kecil pasti tidak luput dari permasalahan. Hal yang sama juga terjadi disuatu lembaga maupun instansi tidak terkecuali yang

dialami oleh BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari yaitu terkait dengan penyajian laporan keuangannya. Namun perlu kita ketahui bersama bahwa setiap permasalahan yang terjadi pasti terdapat solusi yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku bagian keuangan (bendahara) BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari, mengakui bahwa dalam penyajian laporan keuangan yang diterapkan di BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Ibu Uswatun Hasanah masih dalam tahap belajar, sehingga beliau masih meminta bantuan kepada Bapak Nukhan selaku ketua BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini menjadikan proses pelaporan keuangan sering terlambat dan terabaikan. Terbukti pada saat penulis melakukan kunjungan pada Minggu, 24 Januari 2021 laporan keuangan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari pada tahun 2020 masih pada tahap penyelesaian.

Berdasarkan pengamatan penulis terkait laporan keuangan BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari tahun 2019 masih belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dikarenakan belum melaporkan lima macam laporan keuangan yaitu kurangnya catatan atas laporan keuangan. Apalagi pencatatan dari pengelola unit-unit usaha masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana. Dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari menggunakan program Microsoft Excel dan belum mengenal adanya software pencatatan akuntansi.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Pihak BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari menanggapi dengan baik adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lembaga tersebut. Keikutsertaan mahasiswa PPL dirasa cukup membantu dalam memberikan pandangan dan tanggapan-tanggapan yang membantu terkait permasalahan-permasalahan yang ada di BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari. Sehingga menambah pandangan baru yang positif kepada Lembaga. Adapun

tanggapan terkait permasalahan di lapangan yaitu menurut Bapak Muh. Nukhan selaku Ketua BUMDes “Cipta Mandiri Sejahter” Desa Pandansari menyampaikan bahwa, sebenarnya pihak lembaga menginginkan apabila penyajian laporan keuangan yang diterapkan di Badan Usaha Milik Desa “Cipta Mandiri Sejahtera” disajikan secara tepat waktu dan sesuai kaidah pelaporan akuntansi keuangan yang sesuai standar. Lembaga menyadari bahwa kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi juga menjadikan faktor yang menyebabkan penyajian laporan keuangan sering mengalami keterlambatan dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Ditambah sulitnya mencari sumber daya manusia yang cakap dalam bidangnya yang mau bekerjasama dan berkontribusi bersama BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari dikarenakan dari pengurus sendiri juga menjabat lebih dari satu profesi seperti ibu Uswatun Hasanah selaku bendahara BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari juga seorang Guru PNS dan pengurus Fatayat NU tingkat kecamatan. Salah satu faktor sulitnya mencari sumberdaya manusia yang cakap juga dikarenakan masih kurang dikenalnya BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari di telinga masyarakat baik tujuannya dan bagaimana kegiatannya. Sehingga sampai saat ini BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari masih dengan pengurus yang secara sukarela membantu kepengurusan BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari.

BAB III

PEMBAHASAN TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan juga berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁵

Laporan keuangan disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang bagi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.⁶

b. Karakteristik Laporan Keuangan

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

⁵ Baridwan, zaki, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta : BPFE cetakan kedua edisi delapan, 2008), hlm. 27

⁶ Winwin, *Teori Akuntansi*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 51

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (misstatement). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan

pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengijinkan bias.

6. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi

7. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda.

8. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.⁷

c. Jenis Laporan Keuangan

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), hlm. 2-5

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2009), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang lengkap meliputi :

1. Neraca (Balance Sheet).
2. Laporan laba rugi (Income Statement).
3. Laporan perubahan ekuitas (Statement Of Changes of Equity).
4. Laporan arus kas (Cash Flow Statement).
5. Catatan atas laporan keuangan (Notes Of Financial Statement).⁸

d. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.⁹

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan akan sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dilaporkan tidak hanya aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu dan informasi harus faktual dan dapat diakui secara objektif.

2. Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar akuntansi keuangan merupakan suatu rangkaian tata cara pembuatan laporan keuangan untuk keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia sudah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), berlaku secara

⁸ *Ibid*, hlm. 2

⁹ *Ibid*, hlm 2

efektif dalam penyusunan laporan keuangan yang sudah diberlakukan sejak 1 Januari 2011.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:
 - a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
 - b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdapat lima komponen yaitu:

a. Neraca

Neraca berfungsi untuk menunjukkan potensi jasa yang masih dimiliki/dikuasai kesatuan usaha untuk menghasilkan pendapatan dalam periode-periode berikutnya. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas,
2. Piutang usaha dan piutang lainnya;

3. Persediaan;
 4. Properti investasi;
 5. Aset tetap;
 6. Aset tidak berwujud;
 7. Utang usaha dan utang lainnya;
 8. Aset dan kewajiban pajak;
 9. Kewajiban diestimasi;
 10. Ekuitas.
- b. Laporan Laba Rugi
- Laporan laba rugi berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:
1. Pendapatan;
 2. Beban keuangan;
 3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
 4. Beban pajak;
 5. Laba atau rugi neto.
- c. Laporan Perubahan Modal
- Laporan perubahan modal menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, jumlah investasi oleh pemilik modal dan diatribusi lain kepemilik selama periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan modal yang menunjukkan
1. Laba atau rugi untuk periode
 2. Pendapatan dan beban yang diakui dalam ekuitas
 3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan diakui sesuai dengan kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan.

d. Laporan Arus Kas

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.¹⁰

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Selain untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, pengembangan BUMDes di desa akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi kelompok marginal (warga miskin, perempuan, dll), mengurangi pengangguran, meningkatkan pelayanan publik, atau manfaatnya sesuai kebutuhan lokal.¹¹

b. BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari

BUMDes Cipta mandiri Sejahtera Desa Pandansari memiliki tiga unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam Sari Artha Mulia, unit usaha konveksi Nilna Mukena dan unit usaha perikanan.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 27

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya), hlm. 4

- Unit Simpan Pinjam Sari Artha Mulia

Unit simpan pinjam Sari Artha Mulia terletak di Dusun krajan Desa Pandansari. beroperasi dari tahun 2018 hingga sampai sekarang. Kegiatan utamanya yaitu memberikan jasa kredit atau pinjaman kepada masyarakat Desa Pandansari yang membutuhkan dana. Sumber dana unit simpan pinjam Sari Artha Mulia diperoleh dari dana desa, dan berada dibawah naungan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari. Hingga saat ini terdapat sekitar 55 nasabah aktif dari warga desa setempat yang sebagian besar digunakan untuk keperluan modal usaha baik pertokoan, peternakan, perikanan, maupun pertanian.

Hasil wawancara penulis dengan Ibu Nur Syamsiyah selaku pemegang unit simpan pinjam Sari Artha Mulia bahwa tidak ada persyaratan khusus dalam menjadi nasabah yang ingin meminjam uang, calon nasabah cukup membawa identitas diri berupa KTP yang menyatakan bahwa calon nasabah tersebut benar-benar warga Desa Pandansari, pengenalan kepribadian serta melengkapi administrasi perjanjian bermaterai. Jumlah minimal peminjaman yaitu senilai 2 juta rupiah dan maksimal yaitu senilai 7 juta rupiah. Dengan angsuran sebanyak 9 kali selama 3 tahun, dan diangsur setiap empat bulan sekali yaitu pada bulan April, Agustus dan Desember di setiap tanggal 14. Bunga pinjaman sebesar 0,6 persen. Batas maksimal jatuh tempo pembayaran angsuran yaitu pada tanggal 14. Nasabah yang belum melakukan pembayaran maka akan diberi waktu selama 5 hari. Jika nasabah masih belum melakukan pembayaran maka terpaksa akan didatangi dan ditagih. Namun jika nasabah sebelum atau pada saat jatuh tempo pembayaran angsuran datang atau melapor untuk meminta keringanan waktu maka diperbolehkan membayar angsuran pada bulan berikutnya.

Dalam menjalankan unit simpan pinjam Sari Artha Mulia, Ibu Nur Syamsiyah menyatakan bahwa tidak terdapat kendala yang signifikan terkait pengoperasian usaha. Namun yang disayangkan adalah banyaknya calon nasabah yang ingin meminjam tetapi dana modal yang terbatas. Sehingga banyak calon nasabah yang tidak terpilih menjadi nasabah dikarenakan

persaingan dengan calon nasabah lain. Untuk saat ini dana desa yang dioperasikan di unit simpan pinjam Sari Artha Mulia hanya sekitar 130 juta sehingga dirasa kurang dalam memenuhi permintaan masyarakat. Banyaknya nasabah yang ingin meminjam ini dikarenakan sistem yang digunakan di unit simpan pinjam ini sangat mudah dan tidak memberatkan. Sehingga Jika dibandingkan dengan koperasi lain maupun bunga bank, unit simpan pinjam Sari Artha Mulia lebih digemari masyarakat Desa Pandansari.

Hasil wawancara juga menemukan informasi terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan, Unit Simpan pinjam Sari Artha Mulia sudah melakukan pencatatan secara rinci. Juga telah membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP hanya saja catatan atas laporan keuangan masih belum membuat. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran tentang pentingnya kelengkapan laporan keuangan sesuai standar ETAP. Pengelola mengatakan saat ini laporan yang diserahkan ke Desa yaitu sebatas laporan pinjaman, saldo kas, laba rugi dan dana kontribusi untuk Desa.

- Unit Konveksi Nilna Mukena

Konveksi Nilna Mukena terletak di Dusun Pojok Desa Pandansari. Berdiri pada tahun 2015 dan berada dibawah naungan BUMDes pada tahun 2018. Konveksi Nilna Mukena ini dikelola oleh Ibu Binti kegiatannya yaitu memproduksi mukena sampai memasarkan mukena. Target pemasarannya yaitu untuk pondok pesantren dan masyarakat umum. Dalam menjalankan usahanya, Ibu Binti dibantu oleh para karyawannya yang kurang lebih berjumlah 50 karyawan. Karyawan terdiri dari karyawan luar dan karyawan dalam. Karyawan dalam merupakan warga sekitar dan karyawan luar merupakan karyawan luar Desa Pandansari. Karyawan dalam berjumlah sekitar 30 orang yang terdiri dari pemotongan kain, penyablon, penyolder, pengobras, pencuci, packing mukena dan admin sedangkan untuk karyawan luar berjumlah 20 orang bertugas dalam penjahitan dan bordir mukena. Setiap hari usaha Ibu Binti mampu menghasilkan 50 pcs mukena. Mukena yang dihasilkan hanya bermodel terusan karena banyak dicari oleh santri pondok pesantren, juga ibu-ibu pada umumnya. Variasi bahan mukena

yaitu kain polino, rayon bali, semi sutra, sutra blizt, sutra blizt renda, katun Jepang, sutra Jepang, parasit dll. Harga yang dibandrol mulai dari Rp. 85.000 sampai Rp. 175.000 tergantung kain dan motif bordir yang dimiliki. Beliau mengatakan bahwa perharinya rata rata terjual 25pcs mukena untuk bulan sepi dan jika menjelang lebaran sekitar 50-100 pcs mukena. Usaha konveksi Nilna Mukena memiliki omset sekitar 90 juta hingga lebih setiap bulannya.

Konveksi Nilna Mukena memproduksi mukena dengan harga yang terjangkau dengan kualitas yang bagus. Dalam mencari bahan baku, Ibu Binti memilih sendiri tempat produksi kain yang kebanyakan dari kota Bandung, Jawa Tengah dan Surabaya. Dan sebagian dari Tulungagung. Dengan menetapkan untung bersih 10-12% dan sisanya adalah biaya bahan baku, karyawan dll sudah menjadikan harga mukena bersaing dipasaran. Dalam segi pemasaran, Ibu Binti melakukan promosi baik secara offline maupun secara online. Untuk pemasaran offline hanya dari mulut ke mulut warga sekitar. Sedangkan untuk pemasaran online melalui Facebook dengan nama nilnakamalia, dari media komunikasi Whatsap dengan membuat 3 grup untuk reseller dan dari aplikasi Shopee dengan nama toko nilnamukena. Untuk menarik minat konsumen Nilna Mukena memberlakukan promo seperti subsidi ongkir sampai 40% untuk wilayah luar Jawa karena konsumen Nilna Mukena ini kebanyakan dari luar Jawa seperti pulau Sumatera.

Untuk kendala usaha, Ibu Binti mengakui tidak terdapat kendala yang signifikan. Kendala kendala kecil seperti dari karyawan yang salah dalam memotong kain, bordir tidak sesuai pesanan maupun kesalahan jahit. Namun hal ini bisa diatasi dengan diperbaiki ulang sehingga dapat menjadi pengalaman bagi karyawan yang akhirnya bisa lebih teliti lagi dalam bekerja. Dalam persaingan bisnis Bu Binti menyadari bahwa banyak sekarang ini pendatang baru maupun yang sudah lama yang menjadi pesaingnya. Namun beliau percaya selama masih gencar melakukan promosi di media sosial, mempertahankan kualitas produk dan pelayanan, usaha konveksi Nilna Mukena akan tetap eksis dan berjalan dengan baik. Dan pada saat ini di musim pandemi covid '19 terbukti bahwa usaha Nilna Mukena masih tetap menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, permintaan konsumen tidak

pernah sepi setiap harinya dan Nilna Mukena mengupayakan orderan konsumen akan dikirimkan pada hari yang sama agar sampai dengan cepat kepada konsumen. Untuk ekspedisi pengiriman kebanyakan melalui JNE, J&T expeess, pos Indonesia, dll sesuai pesanan konsemen.

Dalam pencatatan keuangan, Ibu Binti mengatakan masih melakukan pencatatan secara sederhana. Beliau hanya mencatat seluruh biaya biaya yang dikeluarkan, dan pendapatan penjualannya saja. Sehingga diketahui keuntungan kotor maupun keuntungan bersih yang didapatkan. Pencatatan secara sederhana dan tidak sesuai standar akuntansi keuangan ini dikarenakan masih kurangnya wawasan terhadap ilmu akuntansi dan pentingnya membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Sehingga laporan keuangan yang disetorkan ke Desa hanya berupa laporan laba rugi usaha dan laporan penyetoran dana kontribusi ke Desa.

- Unit Perikanan

Unit perikanan terletak di Dusun Jati Desa Pandansari, dikelola oleh Bapak Lukman dan segenap anggotanya. Mulai dirintis pada awal berdirinya BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera pada tahun 2017 namun baru terealisasi pada tahun 2018 dengan kegiatan usahanya yaitu pembibitan ikan gurami. Dana dari BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera sebesar Rp. 50.000.000 sebagai modal awal pembibitan namun saat itu masih terealisasi sebesar Rp. 15.750.000. Dan sebagian modal pembibitan ikan juga dari Bapak Lukman sendiri. Kegiatan pembibitan ikan gurami dimulai dari memesan benih ikan gurami ke luar kota selama sekitar satu minggu. Dengan harga keseluruhan yaitu Rp. 5.000.000 Setelah benih didapat, maka benih dirawat dikolam kecil-kecil sekitar 2 minggu sampai telurnya menetas dan bisa bergerak. Kemudian dipindahkan ke kolam yang lebih besar.

Pada awal perintisan pembibitan ikan gurami pihak pengelola mengalami kerugian dikarenakan banyaknya persaingan dan rendahnya harga jual saat itu. Sehingga sempat mengalami vakum selama lebih dari 1 tahun dan modal dari BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera yang dipinjamkan terhenti kemudian dengan berbagai cara sukarelawan dananya bisa terkumpul lagi di

tahun 2020. Pada tahun 2020 pengelola berinisiatif untuk memulai usaha perikanan lagi yaitu pembesaran ikan gurami dan berjalan hingga sekarang. Pembesaran ikan gurami dilakukan sekitar 1 tahun dan menghabiskan pakan konsentrat sekitar 40 pakan dengan nilai sekitar Rp. 10.000.000 dan tidak lupa obat-obatan ikan sekitar Rp. 2.000.000. Dalam segi pemasaran, ikan gurami dipasarkan melalui pengepul ikan gurami atau terbuka juga untuk masyarakat yang memiliki warung maupun masyarakat umum yang ingin membeli untuk dikonsumsi harian. Ikan gurami dipanen jika beratnya sudah memenuhi pasaran atau berumur sekitar 1 tahun.

Dalam segi pencatatan keuangan pengelola pembesaran ikan gurami mengatakan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan masih sederhana. Pengelola hanya mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan selama pembesaran ikan dan pendapatan yang diterima saat penjualan ikan. Pihak pengelola hanya merumuskan laporan laba dan ruginya saja selama menjalankan usaha. Sehingga laporan usaha yang disetorkan ke Desa hanya laporan laba atau rugi usaha disertai laporan pemberian dana kontribusi untuk Desa. Pencatatan yang masih sederhana dikarenakan masih asingnya wawasan pihak pengelola terhadap ilmu akuntansi sehingga tidak dapat membuat laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan oleh SAK ETAP.

Bapak Muh Nukhan selaku ketua BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera menyatakan bahwa masalah yang dialami BUMDes yaitu sulitnya mencari sumber daya manusia yang bersedia berkontribusi dengan BUMDes. Salah satu faktornya yaitu masih belum dikenalnya BUMDes Cipta Mandiri sejahtera dikalangan masyarakat Desa Pandansari dikarenakan usaha yang dijalankan masih pada tahap perintisan dan masih belum maju terutama pada unit perikanan. Untuk unit simpan pinjam sudah berjalan baik namun keterbatasan dana Desa menjadikan unit simpan pinjam hanya bermanfaat untuk sebagian kecil warga Desa Pandansari. Mungkin jika modal unit simpan pinjam bisa lebih besar lagi akan lebih dikenal masyarakat dan dapat menghasilkan profit yang lebih banyak. Sedangkan untuk konveksi Nilna Mukena dikarenakan penjualan berorientasi pada penjualan online menjadikan usaha kurang dikenal masyarakat luas padahal sangat bagus jika BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera nantinya

membuka toko secara offline untuk memasarkan produk Mukena berkualitas dari Desa Pandansari sehingga lebih dikenal masyarakat secara luas dan bisa menghasilkan profit maksimal serta lebih bisa menyerap tenaga kerja bagi masyarakat Desa Pandansari.

Praktik dilapangan juga menemukan bahwa keterbatasan pengetahuan tentang ilmu pencatatan keuangan juga menjadi masalah yang masih dihadapi saat ini, tidak tersedianya sumber daya manusia yang cakap menangani pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes mengakibatkan proses pelaporan keuangan sering terlambat dan terabaikan. Untuk pelaporan BUMDes tahun 2020 saja masih tahap penyelesaian. Pihak sekretaris BUMDes yang seharusnya membuat laporan keuangan menyerahkan tugas pelaporan keuangan kepada bendahara BUMDes dan dalam pembuatan laporan keuangan, pihak bendahara masih meminta bantuan kepada ketua BUMDes yaitu Bapak Muh Nukhan. Dalam hal ini, Bapak Muh. Nukhan berharap agar nantinya benar-benar ada penerus yang bersedia berkontribusi bersama BUMDes, cakap sesuai bidangnya dan mampu merealisasikan potensi BUMDes secara maksimal sehingga dapat mengharumkan nama BUMDes Cipta mandiri Sejahtera agar lebih dikenal oleh masyarakat Desa Pandansari maupun luar Desa Pandansari.

B. Analisis Terhadap Temuan Studi

Hasil wawancara penulis dengan pengurus BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera khususnya dengan bendahara BUMDes yaitu Ibu Uswatun Hasanah dan mengacu pada pelaporan keuangan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera pada periode 2019 dan 2020 dikarenakan pada laporan keuangan 2020 masih dalam tahap penyelesaian. Tujuan dari pencatatan laporan keuangan itu sendiri untuk keperluan internal maupun eksternal sehingga alur dana dapat dipantau dan laporan keuangan yang selama ini telah dibuat sudah memenuhi tujuan dari para anggota BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari.

Dari pelaporan keuangan tahunan diketahui bahwa pada BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat dilihat bahwa pada laporan keuangan tahun 2019 masih mencakup empat laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan

modal dan laporan arus kas. Sedangkan pada SAK ETAP memiliki lima komponen laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dan dalam membuat laporan keuangan tahun 2020 mengalami keterlambatan sehingga dalam bulan Februari ini penulis hanya melihat laporan keuangan sampai pada bulan Juli saja.

Penyebab dari kurangnya pelaporan ini karena pengurus sebagian besar menganggap bahwa catatan atas laporan keuangan ini kurang bermanfaat dalam pencatatan pelaporan. Dikarenakan empat laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas akan lebih bermanfaat dan sudah lebih dari cukup untuk para anggota dan cukup dipahami oleh pengguna maupun pihak luar yang membaca laporan tersebut. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap dalam menangani pembuatan laporan keuangan akhir tahun membuat pelaporan ini mengalami keterlambatan dalam penyusunannya. Pengurus sendiri mengolah data data laporan ini hanya satu orang saja yaitu ibu uswatun hasanah yang masih dibantu oleh ketua BUMDes yaitu Bapak Muh. Nukhan.

C. Solusi Permasalahan

Untuk menangani permasalahan diatas terkait kelengkapan laporan sesuai dengan SAK ETAP yang memiliki lima komponen laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. seharusnya BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera tetap patuh pada pedoman SAK ETAP dengan menambah catatan atas laporan keuangan per 31 Desember sebagai berikut :

Tabel 5. Model Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2020

1. UMUM

Badan Usaha Milik Desa “Cipta Mandiri Sejahtera” Desa Pandansari berlokasi di Jl. Raya Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari didirikan sejak tahun 2017 dengan bidang usaha perikanan, usaha konveksi Nilna Mukena dan usaha simpan pinjam Sari Artha Mulia

<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>c. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP</p> <p>d. Dasar Penyusunan Penyusunan laporan keuangan menggunakan akrual basis</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan Beban Pendapatan diakui pada saat penerimaan dari pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi</p>
<p>3. Kas Kas berjumlah Rp. 77.925.000</p>
<p>4. Piutang Usaha Piutang usaha berjumlah Rp. 15.250.000</p>

Dan untuk permasalahan terkait sulitnya BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera mencari Sumber daya manusia yang cakap alangkah baiknya pihak BUMDes sering melakukan sosialisasi kepada para pemuda pemudi berkualitas maupun wirausahawan di Desa Pandansari, untuk bekerjasama dan menyadarkan mereka betapa berpotensi BUMDes menjadi pusat ekonomi Desa yang berdaya dan berprestasi jika masyarakatnya saling bekerjasama dan berkontribusi mewujudkan cita-cita bersama yaitu mengangkat derajat perekonomian Desa dan kesejahteraan warga. Selain itu Pemerintah melalui BUMDes sebaiknya mengadakan pelatihan atau workshop kepada para anggotanya terutama pengelola unit-unit usaha dalam meningkatkan kualitas diri serta dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik dan membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi seperti SAK ETAP. Karena mengingat pentingnya pencatatan laporan keuangan sebagai evaluasi kerja, membuat keputusan saat kondisi darurat, sebagai perbandingan kinerja usaha pada periode sebelumnya sehingga dapat membuat kebijakan yang tepat serta membuat perencanaan keuangan usaha yang baik untuk memaksimalkan keuntungan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa Pandansari dalam upaya memperkuat perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat Desa Pandansari.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang 1 Tahun 2021, dimulai pada tanggal 18 Januari 2021 sampai 28 Februari 2021 bertempat di BUMDes “Cipta Mandiri Sejahtera” Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Tulungagung

Permasalahan yang terjadi dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari yaitu pada pencatatan keuangannya yang masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat dilihat bahwa pada laporan keuangan tahun 2019 masih mencakup empat laporan keuangan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. dan pelaporan keuangan pada tahun 2020 juga sedikit mengalami keterlambatan dikarenakan pengurus masih merasa kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penulis berharap agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung bisa menjaga hubungan dalam menjalin silaturahmi dengan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari sehingga antara dua lembaga tersebut dapat menjalin hubungan kerjasama yang harmonis. Dengan adanya hubungan kerja sama antara pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan Lembaga PPL BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari maka dikemudian hari bisa berkenan untuk menerima mahasiswa PPL lagi.

2. Untuk BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa pandansari

Penulis berharap agar BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari nantinya bisa lebih cakap dalam membuat laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), memberikan pelatihan atau workshop kepada para pengelola unit usaha BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari dalam pembuatan laporan keuangan yang baik pencatatan dan pelaporan yang baik menjadi kunci keberhasilan sebuah usaha. Karena laporan berguna sebagai evaluasi kerja, membuat keputusan saat kondisi darurat, sebagai perbandingan kinerja usaha pada periode sebelumnya sehingga dapat membuat kebijakan yang tepat serta membuat perencanaan keuangan usaha yang baik untuk memaksimalkan keuntungan. Kemajuan usaha dapat menjadikan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera lebih menyerap banyak Sumber Daya Manusia masyarakat desa setempat.

3. Untuk Mahasiswa

Penulis berharap dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan bisa menerapkan informasi tersebut kedalam prakteknya di lapangan serta dapat menggali informasi secara mendalam melalui lembaga tempat PPL sehingga dapat menyiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Fadhilah Amri. “Mengenal SAK ETAP” . 28 Januari 2021. www.E-akuntansi.com
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Peraturan Desa Nomor 2 tahun 2017 Tentang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- Sleekr. “Keuntungan SAK ETAP UKM Indonesia”. 28 Januari 2020. <http://sleekr.co/blog/keuntungan-sak-etap-ukm-indonesia/amp/>
- Winwin. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta : Kencana
- Zaki, Baridwan. 2008. Intermediate Accounting. Yogyakarta : BPFE Cetakan Kedua Edisi Delapan.
- Zulkarnain Ridlwan. 2013. Payung Hukum Pembentukan BUMDes. Jurnal Ilmu Hukum Vol.7, No.3

LAPORAN KEGIATAN HARIAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG I
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN 2021

Nama : Fina Ithmatul Maula
 NIM : 12403183054
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Lembaga PPL : BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1	Senin/18-01-2021	09.00	Saya mengunjungi Kantor Desa dan menemui Bapak Nukhan selaku Ketua BUMDes untuk membuat janji melakukan wawancara mengenai BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera.
2	Selasa/19-01-2021	09.00	Review Materi Pendalaman PPL
3	Rabu/20-01-2021	09.00	Saya mencoba untuk membuat daftar pertanyaan untuk wawancara mengenai BUMDes kepada dengan Ketua BUMDes
4	Kamis/21-01-2021	09.00	Saya membuat janji dengan wakil ketua BUMDes untuk melihat file dokumen terkait BUMDes
5	Jum'at/22-01-2021	09.00	Saya mengunjungi kantor balaidesa untuk menemui wakil ketua BUMDes yaitu Ibu Siti Rukayah untuk mendapatkan keterangan tentang profil BUMDes
6	Sabtu/23-01-2021	17.00	Saya melihat ulang file yang diberikan wakil ketua BUMDes

7	Minggu/24-01-2021	14.00	Saya berkunjung ke rumah bendahara BUMDes yaitu Ibu Uswatun Hasanah untuk mengetahui keadaan keuangan dan pelaporan keuangan BUMDes
8	Senin/25-01-2021	20.00	Saya mengajukan judul laporan Praktik Pengalaman Lapangan kepada Dosen Pembimbing Lapangan
9	Selasa/26-01-2021	12.00	Saya mendapat persetujuan judul dari dosen pembimbing lapangan
10	Rabu/27-01-2021	09.00	Saya meninjau kembali judul saya, mempelajari dan mencari informasi terkait teknis pembuatan laporan PPL via internet serta mencari sumber yang cocok
11	Kamis/28-01-2021	10.00	Saya mulai mencicil membuat laporan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu membuat halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.
12	Jum'at/29-01-2021	15.00	Saya mencoba menelusuri profil bumdes yang akan saya teliti via internet.
13	Sabtu/30-01-2021	07.00	Saya menelusuri terkait teori yang akan saya sampaikan pada laporan Praktik Pengalaman Lapangan nanti
14	Minggu/31-01-2021	15.00	Saya mencari sumber materi yang akan saya paparkan pada laporan Praktik Pengalaman Lapangan
15	Senin/1-02-2021	19.00	Malam ini saya mulai melanjutkan mencicil laporan Praktik Pengalaman Lapangan
16	Selasa/2-02-2021	09.30	Saya berkunjung ke Unit konveksi Nilna Mukena dan melakukan wawancara dengan pemilik

17	Rabu/3-02-2021	13.00	Saya mendalami hasil wawancara yang saya dapatkan di unit konveksi Nilna Mukena
18	Kamis/4-02-2021	10.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
19	Jum'at/5-02-2021	09.30	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
20	Sabtu/6-02-2021	14.00	Saya berkunjung ke Unit usaha Simpan Pinjam Sari Artha Mulia untuk melakukan wawancara kepada pengelola unit simpan pinjam
21	Minggu/7-02-2021	11.00	Saya mendalami hasil wawancara yang saya dapatkan di unit usaha simpan pinjam Sari Artha Mulia
22	Senin/8-02-2021	21.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
23	Selasa/9-02-2021	21.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
24	Rabu/10-02-2021	15.00	Saya berkunjung ke unit usaha perikanan untuk melakukan wawancara dengan pengelola unit usaha perikanan
25	Kamis/11-02-2021	10.00	Saya mendalami hasil wawancara yang saya dapatkan dari pengelola unit usaha perikanan
26	Jum'at/12-02-2021	16.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
27	Sabtu/13-02-2021	21.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
28	Minggu/14-02-2021	21.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan
29	Senin/15-02-2021	21.00	Saya melanjutkan mencicil Laporan Praktik Pengalam Lapangan

30	Selasa/16-02-2021	09.30	Melakukan Zoom dengan DPL
31	Rabu/17-02-2021	16.00	Saya menentukan judul pembuatan Esai Praktik Pengalaman Lapangan
32	Kamis/18-02-2021	06.00	Saya melanjutkan pembuatan Esai Praktik Pengalaman Lapangan
33	Jum'at/19-02-2021	07.00	Saya melanjutkan pembuatan Esai Praktik Pengalaman Lapangan
34	Sabtu/20-02-2021	08.00	Saya melanjutkan pembuatan Esai Praktik Pengalaman Lapangan
35	Minggu/21-02-2021	09.00	Menyerahkan hasil Esai kepada DPL
36	Senin/22-02-2021	14.00	Saya berkunjung ke Unit usaha BUMDes untuk mengambil video tempat usaha dan kegiatan usaha
37	Selasa/23-02-2021	08.00	Saya meneliti kembali Laporan Praktik Pengalaman yang sudah selesai
38	Rabu/24-02-2021	08.00	Mengedit Video Praktik Pengalaman Lapangan
39	Kamis/25-02-2021	10.00	Mengedit Video Praktik Pengalaman Lapangan
40	Jum'at/26-02-2021	09.00	Mengedit Video Praktik Pengalaman Lapangan

Tulungagung, 26 Februari 2021







FINA ITHMATUL MAULA

NIM. 12403183054

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA PPL GELOMBANG I
 JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
 TAHUN 2021

NAMA MAHASISWA : Fina Ithmatul Maula
 NAMA DPL : Sri Dwi Estiningrum S.E., Ak., M.M., C.A.
 LOKASI PPL : BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari
 ALAMAT LOKASI PPL : Desa Pandansari, kecamatan Ngunut, Kabupaten
 Tulungagung

NO	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	CATATAN DPL	PARAF
1.	Konsultasi dan Pengarahan PPL	Pengarahan menerapkan protokol kesehatan dan menjelaskan teknis PPL	
2.	Konsultasi Mengenai Judul Laporan PPL	Merevisi terkait judul yang telah diajukan	
3.	Konsultasi Mengenai Pembuatan Esai PPL	Mengarahkan untuk membuat essay terlebih dahulu	
4.	Persetujuan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyetujui Laporan PPL yang dikirimkan lewat email masing-masing	

Tulungagung, 2 Maret 2021



Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.
 NIP. 197209082007102001

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



Gambar 1. Kantor Desa Pandansari



Gambar 2. Foto bersama Bapak Nukhan, Ketua BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Rukayah, Waka BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Binti, pengelola unit usaha Nilna Mukena



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Nur Syamsiyah pengelola unit usaha simpan pinjam Sari Artha Mulia



Gambar 6. Foto Unit Usaha Perikanan BUMDes Cipta Mandiri Sejahtera Desa Pandansari